

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 No.1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal (terutama dalam lingkungan keluarga yang merupakan sebagai

pendidikan yang utama) belum memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dalam pembentukan pendidikan karakter. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini, waktu belajar peserta didik di sekolah perlu dioptimalkan agar peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai, terutama pembentukan karakter disiplin peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Syah (2010:10), pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” yang artinya, memelihara dan memberi latihan, dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan. Menurut Dewey (2003:69), Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Pendidikan merupakan sebuah program yang mengandung tujuan, proses belajar mengajar antara guru dan murid sehingga akan meningkatkan sumber daya manusia menjadi yang lebih baik. Apalagi di jaman yang sekarang ini pendidikan sangatlah penting dan diperlukan karena pendidikan itu akan membawa kita menjadi isa lebih memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk kita lakukan. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah akan tetapi bisa jadi dirumah yang dimana orang tuanya yang menjadi gurunya.

Dengan adanya virus corona atau covid-19 yang telah merambah keseluruh dunia yang termasuk Indonesia. Berbagai daerah yang ada di Indonesia sudah menyebar di beberapa daerah salah satunya Provinsi Jawa Timur Kabupaten Bayuwangi. Dengan adanya covid-19 di daerah Banyuwangi terdapat dampak yang ditimbulkan dari adanya virus corona atau covid-19 saah satunya dibidang pendidikan. Sehingga pemerintah

mengeluarkan surat edaran yang berisi tentang segala kegiatan yang dilakukan diluar maupun didalam sector untuk sementara waktu ditunda demi mencegah penyebaran virus corona atau covid-19 dalam bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengenai surat edaran yang telah dikeluarkan No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemic covid-19, yang dijelaskan dalam surat edaran tersebut bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia saat ini. Perkembangan dan kemajuan teknologi telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi yang lebih mudah. Salah satu bidang yang cukup berarti dalam perkembangan teknologi yaitu pendidikan. pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar dengan proses yang panjang agar siswa mencapai hasil yang lebih baik untuk mencapai hasil dan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa dalam mengupayakan terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif dan motoric secara berkelanjutan. Pada saat ini kemajuan teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi banyak pengajar yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran pada lembaga formal mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Internet pada dasarnya suatu media yang dipakai untuk mengefisienkan proses komunikasi yang disambungkan lewat berbagai aplikasi. Salah satu teknologi yang sering digunakan saat ini ialah aplikasi yang telah tersedia di telepon genggam atau hp. Pembelajaran daring merupakan

pembelajaran yang menggunakan model Interaktif yang berbasis internet. Pembelajaran daring saat ini dilakukan secara interaktif. Pembelajaran daring sering dilakukan melalui aplikasi yang telah tersedia di telepon genggam seperti zoom, google meet, google classroom, schology, dan lain sebagainya yang dipergunakan guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung atau pembelajaran daring yang dimana harus ada internet, kuota dan jaringan yang sudah tersedia. Dalam pembelajaran daring ini bisa dilakukan dimana saja dan seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang dimana mengalami perubahan teknologi menuju pada kemajuan zaman yang dimana dengan adanya teknologi ini harus memudahkan kegiatan manusia khususnya dalam bidang pendidikan seperti membuat media pembelajaran yang semakin menarik agar siswa lebih tertarik dengan adanya pembelajaran daring dan siswa merasa tidak bosan dengan pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik. Dalam menciptakan harmonisasi dan dinamika pembelajaran yang kreatif dan interaktif maka diperlukan peran teknologi informasi dan komunikasi. Pada prinsipnya pembelajaran daring yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Dalam pendidikan konvensional pembelajaran daring bukan untuk mengganti melainkan untuk memperkuat model pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran daring dalam memanfaatkan meningkatkan pemanfaatan teknologi karena hal ini merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa. Dalam dunia pendidikan sekolah menjadi ruang belajar dan tempat siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal yang nantinya agar siswa bisa berinteraksi kepada masyarakat secara lebih luas dengan cara yang lebih baik. Namun dalam pembelajaran daring ini siswa mengabaikan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah. Sehingga cara belajar siswa sering tidak dilakukan seperti siswa tidak mengikuti pembelajaran saat jam pelajaran serta siswa banyak yang tidak mengerjakan

tugas yang diberikan oleh gurunya, karena setelah guru memberikan materi pembelajaran siswa akan mendapat tugas dari guru, hal ini dikarenakan guru ingin mendapat output dari siswa. Pembelajaran daring ini juga memberatkan siswa dan orangtua siswa karena dengan keadaan seperti ini banyak perekonomian mengalami penurunan sehingga memberatkan siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran secara online atau daring.

Dalam pembelajaran daring siswa dapat digolongkan menjadi trisentra pendidikan yang dimana terdapat dalam tiga elemen yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan adanya trisentra pendidikan tersebut yang saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran individu siswa, sehingga siswa menentukan hasil belajar. Yang pertama dalam faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa. Dalam faktor internal ini terdapat faktor psikologis siswa diantaranya yaitu terdapat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kematangan atau kesiapan. Yang kedua adanya faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Dalam faktor eksternal ini yang pertama adanya faktor yang berasal dari orang tua utamanya yaitu cara orang tua mendidik anaknya. Orang tua juga harus selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan arahan-arahan manakala anaknya akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam proses belajar yang dilaksanakan oleh gurunya. Yang kedua adanya faktor yang berasal dari sekolah. Faktor yang berasal dari sekolah dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang sedang di tempuh. Dalam hal ini banyak anak memusatkan perhatiannya kepada mata pelajaran yang diminati saja sehingga mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa banyak yang tidak sesuai dengan yang di harapkan. Yang ketiga adanya faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat. Dalam faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit

dikendalikan, mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga akan ikut mempengaruhi. Dari penjabaran diatas maka peneliti berasumsi bahwa kedua faktor eksternal dan internal tersebut dapat dioptimalkan dalam disiplin belajar yang ditanamkan sejak dini dari dalam diri siswa dengan adanya dorongan keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring tentunya akan memberikan dampak yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar atau belum terbiasa dengan adanya siswa melakukan sekolah dirumah, karena banyak keluarga khususnya aktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya untuk mencari nafkah diluar rumah. Demikian juga dengan psikologis siswa yang terbiasa belajar di sekolah yang secara langsung bertatap muka dengan gurunya. Namun dengan adanya pembelajaran daring ini adapula hambatan yang dialami oleh masyarakat atau orang tua dan siswa yang dimana mengenai masalah perekonomian keluarga yang semakin bertambah seperti kuota internet. Hambatan yang lain mengenai infrastruktur yang ada di lingkungan siswa mengenai jaringan internet. Pembangunan infrastruktur yang kurang merata juga akan menghambat dalam pembelajaran daring. Selain itu siswa juga mempunyai hambatan seperti banyak tugas yang diberikan oleh guru dan tidak dimengerti oleh siswa, karena pada saat pembelajaran daring berlangsung hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan tentang materi pembelajaran yang sedang dilakukan. Jadi siswa merasa jenuh karena belajar dirumah dan tidak paham mengenai materi yang sedang dipelajari tanpa adanya pemberian penjelasan dari guru, karena dalam pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar.

Dalam sistem pembelajaran daring sudah mulai efektif. Yang dimana sistem pembelajaran daring sudah berjalan dengan lumayan baik, meskipun adanya kendala-

kendala atau masalah dalam menggunakan aplikasi yang dimana siswa merasa kebingungan dengan menggunakan aplikasi yang akan digunakan selain itu kendala yang banyak ditemukan yaitu koneksi internet atau jaringan yang belum terlalu memadai pada daerah siswa. Selain itu siswa mengalami kesulitan untuk menelaah atau kurang paham tentang materi pembelajaran yang sedang diberikan, karena guru dan siswa menggunakan aplikasi google classroom. Peserta didik melakukan pembelajaran daring sebagai salah satu jalur alternative pada masa pandemic covid-19 saat ini. Dengan demikian proses pembelajaran daring ini merupakan alat penghubung pembelajaran jarak jauh, Karena dengan adanya pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam hal proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring tentunya terdapat dampak yang dirasakan oleh banyak masyarakat khususnya siswa, guru, dan orang tua siswa. Yang dimana dampak yang ditimbulkan dari adanya covid-19 yang telah mengubah pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring yakni dampak yang dirasakan oleh siswa, yang dimana dalam pembelajaran daring siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas maupun dalam proses belajar. Hal inilah yang membuat siswa merasa terbebani karena pada saat pandemic covid-19 ini guru hanya memberikan materi dan tugas tanpa memberi penjelasan terlebih dulu kepada siswa, sehingga siswa merasa kurang paham mengenai materi pembelajaran dan tugas yang diberikan. Selain pembelajaran daring berdampak pada siswa, juga berdampak terhadap guru. Yang dimana dengan adanya pandemic covid-19 ini juga berdampak pada guru yang dimana guru terbiasa melakukan pemberian materi pembelajaran secara langsung atau luring yang kini berubah menjadi daring, guru memberikan tugas kepada siswa melalui google classroom karena hal inilah yang dianggap efektif dalam proses pembelajaran, yang dimana guru akan memberikan penjelasan materi pembelajaran melalui zoom, atau google meet karena guru tidak mau

terlalu membebani siswa dalam masalah kuota internet yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring selain berdampak terhadap siswa dan guru tentunya juga dirasakan oleh orang tua siswa yang dimana mengenai keterbatasan pendidikan orang tua dan kebutuhan orang tua yang semakin bertambah. Pembelajaran daring selain berdampak terhadap siswa dan guru tentunya juga dirasakan oleh orang tua siswa yang dimana mengenai keterbatasan pendidikan orang tua dan kebutuhan orang tua yang semakin bertambah. Yang dimana orang tua terbiasa mencari nafkah diluar rumah, namun dengan adanya pandemic covid-19 banyak orang tua yang mengalami perekonomian keluarga semakin memburuk, sehingga dengan adanya pandemic covid-19 ini banyak orang tua yang terkena dampaknya. Dalam hal ini orang tua juga menjadi sumber utama anak dalam proses pembelajaran karena untuk mengarahkan pendidikan anak manakala anak mengalami kesulitan tentang materi pembelajaran yang sedang dilakukan, bahkan orang tua juga kurang memahami tentang pembelajaran anaknya, karena keterbatasan pendidikannya.

Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama atau banyak yang mengatakan suatu hal yang penting bagi anak. Semakin berkembangnya zaman lambat laun masyarakat akan menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak. Sehingga dengan adanya pandemic covid-19 seperti ini, peran orang tua harus tetap berusaha memberikan pelayanan, bimbingan, fasilitas dan berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. oleh karena itu peran orang tua dalam memberikan bimbingan, mendidik dan memfasilitasi kebutuhan anak saat pembelajaran jarak jauh sangatlah penting dalam tercapainya tujuan belajar anaknya. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang telah disiapkan oleh guru dengan melalui aplikasi yang telah digunakan dan sesuai arahan kemendikbud yang harus dapat terlaksana. Peran orang tua harus memastikan anak tersebut dalam



melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Kegiatan pembelajaran dirumah dapat dilakuka denga guru memberi tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa tugas yang kurang dipahami, maka anak bisa mengonsultasikan dengan guru ataupun dengan orang tua mereka mengenai tugas yang diberikan oleh gurunya. Hal inilah peran orang tua dapat memberikan bimbingan yang terbaik pasa saat proses pembelajaran daring atau jarak jauh berlangsung. Dukungan orang tua dalam memberikan semnagat anak dalam kegiatan belajar di rumah dan di dukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangatlah penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Saat diterapkan pembelajaran daring dalam setiap harinya dan dengan dukungan orang tua, tentu saja anak akan menjadi lebih semangat dalam proses blajar meskipun dilakuka di rumah, sehingga kecerdasan anak daam mengikuti pembelajaran daring atau jarak jauh terus meningkat dan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan orang tua. Seperti yang kita ketahui bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama bagi anaknya.

Menurut Ahmadi (2004: 43), menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting. Orang tua merupakan guru yang pertama dan utama yang dimiliki oleh anak. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangatlah besar, baik buruknya anak tergantung penerapan pola asuh orang tua yang ditanamkan ke anaknya. Dari berbagai tanggung jawab orang tua mulai dari tanggung jawab pendidikan gaya hidup. Tanggung jawab orang tua bukan hanya pendidika formal melainkan juga pedidikan non formal juga menjadi tanggung jawab orang tua, seperti cara orang tua mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar anak dapat mampu menghadapi tantangan pembelajaran daring atau jarak jauh seperti yang dilakukan saat ini. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi sangat baik karenahubungan orang tua dan anak lebih terlihat. Selain itu hubungan anak dan orang tua semakin dekat. Karena pada saat pembelajaran

dirumah anak mudah bisan dan disinilah peran orang tua dituntut sabar dan dituntut harus mampu mengondisikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak. Orang tua juga bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan finansial, namun mulai dari bimbingan-bimbingan belajar inilah yang lebih penting untuk perkembangan anak, jika hal ini tidak diberikan kepada anak maka tumbuh kembang anak akan menjadi lebih kurang, selain berdampak pada prestasi hasil belajar, melainkan karakter yang dimiliki oleh anak juga menjadi kurang baik.

Siswa yang memiliki kesiapan belajar saat proses pembelajaran berlangsung maka siswa akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tepat waktu, memperhatikan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu dan siswa memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama pembelajaran daring berlangsung selama di rumah. Oleh karena itu kita tahu bahwa belajar siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang hasil belajar siswa yang baik. Oleh karena itu sebagai pendidik kita dapat memberi contoh yang baik dalam mendorong siswa untuk melakukan cara belajar saat pembelajaran daring sehingga kematangan siswa sangat berpengaruh saat proses pembelajaran dan pada akhirnya memfasilitasi siswa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Dalam proses belajar siswa terdiri dari kesadaran diri, teladan, kepatuhan, dan lingkungan yang disiplin.

Tentu permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri baik bagi pemerintah maupun sekolah. Dalam mengatasi masalah tersebut pemerintah berupaya untuk mengatasi dengan cara melakukan sosialisasi pendidikan. Sekolah juga berupaya untuk tetap melaksanakan sosialisasi mengenai pembelajaran daring. Selain sekolah melakukan pembelajaran daring sekolah juga menerapkan luring secara bergantian atau seperti bimbingan belajar karena untuk menunjang pembelajaran. Selain itu

pemerintah juga melakukan pemberian paket belajar agar siswa dapat mengikuti pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan oleh guru. Namun dengan pemberian kuota belajar, masih terdapat siswa yang tidak mengikuti saat pembelajaran berlangsung karena pembangunan infrastruktur jaringan yang kurang merata.

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait pembelajaran daring, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tya Ayu Pransiska Dewi (2021) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian Adhetya Cahyani (2020) dengan judul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian oleh Andi Yurni Ulfa (2021) dengan judul “DAMPAK PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS ORANG TUA PESERTA DIDIK)”.

Walaupun sudah banyak yang melakukan penelitian tentang pendidikan berbasis daring, namun penelitian ini penting dilakukan, dengan dilakukannya penelitian tentang dampak pembelajaran daring terhadap siswa dalam pembelajaran sosiologi, maka kita mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan pendidikan berbasis daring serta memperbaiki jika sikap siswa masih kurang dalam berpartisipasi saat pembelajaran daring dilakukan.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari penjelasan diatas maka diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu:

- 1.2.1 Peran sekolah didalam membantu siswa dalam pembelajaran daring.
- 1.2.2 Proses pembelajaran daring bagi siswa.
- 1.2.3 Dampak pembelajaran daring bagi siswa.
- 1.2.4 Hambatan didalam melakukan pembelajaran daring.

1.2.5 Peran orang tua siswa dalam menyasati pembelajaran daring.

### **1.3 PEMBATASAN MASALAH**

Menentukan batasan masalah dalam sebuah penelitian akan sangat membantu mencegah pelebaran pembahasan. Oleh sebab itu batasan masalah dalam penelitian ini sangat diperlukan agar penelitian ini pembahasannya tidak terlalu meluas dan mudah dipahami. Selain itu diperlukannya batasan masalah juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka peneliti membatasi permasalahannya yaitu :

1.3.1 Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Tegaldlimo.

1.3.2 Penelitian ini di khususkan pada guru sosiologi, siswa, orang tua siswa dalam melakukan proses belajar secara daring yang dilakukan sekolah SMAN 1 Tegaldlimo.

1.3.3 Penelitian ini di khususkan pada hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa, guru sosiologi dan orang tua siswa.

1.3.4 Penelitian ini di khususkan pada peran orangtua siswa dalam menyasati pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah diantaranya :

1.4.1 Bagaimanakah proses pembelajaran daring pada siswa saat pandemi covid-19 ?

1.4.2 Bagaimanakah dampak pembelajaran daring pada siswa saat pandemi covid-19?

1.4.3 Bagaimanakah peran orang tua dalam menyasati pembelajaran daring saat pandemic covid-19 ?

## 1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut pada penelitian ini yaitu pembelajaran daring terhadap cara belajar siswa, maka tujuan penelitian ini ialah :

- 1.5.1 Mendiskripsikan dampak pembelajaran daring terhadap siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMA 1 Tegaldlimo pada saat pandemic covid-19.
- 1.5.2 Mendiskripsikan upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan selama pembelajaran daring di SMA 1 Tegaldlimo pada saat pandemic covid-19.
- 1.5.3 Mendiskripsikan peran yang dilakukan orang tua dalam menyasati pembelajaran daring saat pandemic covid-19.

## 1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan implikasi baik bagi peneliti maupun banyak orang (Siswa, Seluruh Pegawai Sekolah, Prodi Pendidikan Sosiologi, dan peneliti). Manfaat yang diharapkan oleh penulis ialah manfaat baik dari segi pengetahuan yang dilihat dari kegunaan ilmu pengetahuan baik teoritis maupun praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan baik sebagai referensi, penambah wawasan, serta memperdalam pengetahuan pendidikan terhadap pembelajaran daring bagi guru sosiologi, siswa dan peran orang tua siswa. Selain itu penelitian ini merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan khususnya kepada beberapa pihak yaitu:

### 1.6.2.1 Manfaat bagi Siswa

Sebagai bahan informasi agar siswa lebih meningkatkan disiplin dalam belajar saat pembelajaran daring maupun saat pembelajaran luring dan dapat digunakan sebagai masukan dalam proses belajar dikelas maupun di luar kelas atau daring. Serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sosiologi serta mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

### 1.6.2.2 Manfaat bagi Guru Sosiologi SMA

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat mengetahui ketercapaian dari penerapan pendidikan yang berbasis daring yang dilakukan secara daring atau secara luring. Selain itu membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran daring yang memanfaatkan rumah sebagai sumber belajar.

### 1.6.2.3 Manfaat bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi secara akademik pada prodi pendidikan sosiologi. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi jika penelitian yang sejenisnya.

#### 1.6.2.4 Manfaat bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat memberi masukan mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dirumah.

#### 1.6.2.5 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan memberi implikasi bagi peneliti untuk memperdalam dan pematangan konsep maupun teori serta wawasan terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap cara belajar siswa. Selain itu peneliaian ini juga memberi wawasan pada peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa. Selain itu juga sebagai bahan informasi bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.

